



## Pengembangan *Booklet* Plantae Berbasis Etnobotani Bumbu dan Rempah Pada Masakan Tradisional Masyarakat Suku Lembak di Desa Pulau Panggung untuk Kelas X SMA/MA

Anggraini Mardian<sup>\*1</sup>, Kasrina<sup>2</sup>, Yennita<sup>2</sup>, Syarif Hidayat<sup>2</sup>, Abas<sup>2</sup>, Neni Muniarti<sup>2</sup>, Ahmad Saddam Husein<sup>2</sup>, Irwandi Ansori<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi S-2 Pendidikan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Malang, Indonesia

<sup>2</sup> Program Studi S-1 Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu, Indonesia

\*Email: [anggrainimardian.a.m@gmail.com](mailto:anggrainimardian.a.m@gmail.com)

Info Artikel	Abstrak
Diterima: 07 Februari 2024 Direvisi: 03 Mei 2024 Diterima untuk diterbitkan: 31 Mei 2024	Plantae merupakan salah satu materi Biologi kelas X SMA/MA yang erat kaitannya dengan tumbuhan yang ada disekitar lingkungan peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil kelayakan <i>booklet</i> materi Plantae kelas X berdasarkan studi etnobotani bumbu dan rempah yang dimanfaatkan pada masakan masyarakat Suku Lembak di Desa Pulau Panggung. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan ( <i>Research and Development</i> ) dengan model pengembangan Borg and Gall. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah pedoman wawancara dan lembar angket. Uji kelayakan <i>booklet</i> dilakukan oleh validator ahli media, ahli materi dan dua ahli praktisi serta uji keterbacaan dilakukan oleh 20 peserta didik kelas X. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kelayakan <i>booklet</i> dari ahli materi diperoleh 96,5% tergolong sangat baik; (2) kelayakan <i>booklet</i> dari ahli media diperoleh 89,5% tergolong sangat baik; (3) kelayakan <i>booklet</i> dari ahli praktisi diperoleh rata-rata 96,1% dengan kategori sangat baik, (4) uji keterbacaan oleh peserta didik diperoleh rata-rata 98,75% tergolong sangat baik sehingga <i>booklet</i> yang dikembangkan layak digunakan dan dapat dijadikan salah satu alternatif sebagai media pembelajaran biologi khususnya pada materi Plantae kelas X SMA/MA oleh guru dan peserta didik.
<b>Keywords:</b> <i>Booklet</i> , Etnobotani, Plantae, Suku Lembak	

© 2024 Anggraini Mardian. This is an open-access article under the CC-BY license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>)

### PENDAHULUAN

Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang sangat tinggi, terutama pada floranya, hal ini dikarenakan letak geografisnya berada di kawasan tropis sehingga Indonesia memiliki iklim

yang stabil dan membuat masyarakat banyak memanfaatkan beberapa flora menjadi bumbu dan rempah pada masakan tradisional maupun masakan sehari-hari. Pemanfaatan bumbu dan rempah ini perlu dijadikan suatu media informasi untuk mempertahankan keragaman bumbu dan rempah yang dimanfaatkan dalam suatu masakan di daerah tertentu.

Salah satunya Masyarakat Suku Lembak di Desa Pulau Panggung yang selalu memanfaatkan bumbu dan rempah dalam kegiatan memasak sehari-hari bahkan memasak masakan tradisional. Rempah-rempah dimanfaatkan masyarakat Suku Lembak mulai dari kegiatan upacara kelahiran, beranjak remaja, perkawinan hingga kematian, bahkan bumbu dan rempah juga banyak dimanfaatkan oleh masyarakat Suku Lembak menjadi obat tradisional/obat herbal. Menurut Amelia & Hudaidah (2021), masyarakat suku lembak memiliki kebiasaan atau tradisi yang sudah lama dilakukan sejak nenek moyang mereka yang hingga kini masih dipertahankan, diantaranya tradisi upacara daur hidup (dari lahir hingga meninggal), pernikahan cukur rambut, aqiqah dan kesenian tradisional Sarafal Anam.

Keragaman bumbu dan rempah ini menjadi salah satu aspek etnobotani yang umum terdapat di Indonesia. Etnobotani merupakan ilmu yang mempelajari mengenai pengetahuan dan pemanfaatan tumbuhan yang digunakan untuk keperluan sehari-hari oleh komunitas adat suku bangsa tertentu (Dharmono, 2007). Menurut Pramesthi et al., (2020), pemanfaatan tumbuhan bumbu dan rempah dapat dijadikan sebagai sumber belajar yang mendukung proses pembelajaran karena bersifat kontekstual atau berkaitan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Pemanfaatan jenis tumbuhan bumbu dan rempah lokal secara maksimal sebagai sumber belajar akan mendukung peserta didik dalam memahami suatu materi pelajaran, dimana peserta didik dapat menghubungkan materi pelajaran dengan situasi nyata yang ada di lingkungan sekitarnya. Pengetahuan yang diperoleh peserta didik dalam pembelajaran yang terintegrasi dengan kearifan lokal maka peserta didik akan mengetahui kearifan lokal itu sendiri agar terus berkembang dan tetap dilestarikan (Ridho et al., 2021)

Sebagai tenaga pendidik guru memiliki peran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Tercapainya tujuan pendidikan salah satunya dipengaruhi oleh keberhasilan dalam proses pembelajaran yang melibatkan guru dan peserta didik. Namun dalam hal ini, yang dinyatakan oleh Yuliana & Hastiana (2019) permasalahan yang sering ditemui dalam proses pembelajaran berkaitan dengan kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran dan menciptakan pembelajaran yang menarik bagi peserta didik. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan di SMAN 01 Bengkulu Tengah diketahui bahwa media pembelajaran yang digunakan di sekolah masih kurang inovatif karena pembelajaran di sekolah yang masih konvensional (berupa buku cetak) dan belum pernah menggunakan media pembelajaran lainnya termasuk media pembelajaran *booklet* serta belum ada media pembelajaran yang dikaitkan dengan studi etnobotani pada bumbu dan rempah di Suku Lembak Desa Pulau Panggung, Bengkulu Tengah. Oleh karena itu, pembelajaran yang inovatif dan menarik sangat diperlukan dalam proses pembelajaran sehingga membutuhkan media pembelajaran tambahan untuk menarik minat belajar peserta didik.

Abad 21 telah mendorong majunya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran di abad 21 ini menuntut pembelajaran yang efektif dan mandiri. Penelitian dan pengembangan ini merupakan upaya dalam mengembangkan dan menghasilkan suatu produk seperti bahan, media, alat, dan strategi pembelajaran yang digunakan dalam memecahkan permasalahan pembelajaran di kelas (Nirmawati et al., 2021). Penelitian ini akan mengembangkan media pembelajaran *booklet*. *Booklet* menjadi salah satu media pembelajaran yang dapat menarik minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran karena *booklet* memiliki desain yang sederhana namun, mempunyai banyak warna dan gambar yang disajikan. Isnaeni & Hildayah (2020), menyatakan bahwa gambar akan membantu pemahaman peserta didik dalam memahami isi materi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Imtihana & Martin, (2014), juga menyatakan bahwa *booklet* sebagai media praktis yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik serta menjadi alternatif sumber belajar bagi peserta didik dalam menambah pengetahuan.

Pengembangan media pembelajaran *booklet* berbasis etnobotani bumbu dan rempah yang digunakan pada masakan masyarakat suku Lembak di Desa Pulau Panggung Kecamatan Talang Empat, Kabupaten Bengkulu Tengah diharapkan menjadi media yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan peserta didik mengenai materi Plantae. Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan, perlu dilaksanakan penelitian untuk mengembangkan media pembelajaran *booklet* Plantae Berbasis Etnobotani Bumbu dan Rempah Pada Masakan Tradisional Masyarakat Suku Lembak di Desa Pulau Panggung untuk Kelas X SMA/MA. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil kelayakan *booklet* materi Plantae kelas X berdasarkan studi etnobotani bumbu dan rempah yang dimanfaatkan pada masakan masyarakat Suku Lembak di Desa Pulau Panggung.

## METODE

### Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R & D) menggunakan model Borg and Gall (2003). Penelitian ini dibatasi hingga tahapan pengembangan ke-5 karena keterbatasan waktu dan biaya. Tahapan penelitian ini adalah (1) *research and information collecting*; (2) *planning*; (3) *develop preliminary from of product*; (4) *preliminary field testing*; dan (5) *main product revision*. Tahapan kegiatan penelitian dan pengembangan disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1**

No	Tahapan	Kegiatan
1	<i>Research and information collecting</i>	Melakukan identifikasi potensi dan masalah, analisis kebutuhan, review literature, dan observasi lapangan mengenai bumbu dan rempah berdasarkan pengetahuan masyarakat Suku Lembak di Desa Pulau panggung, Bengkulu Tengah.
2	<i>Planning</i>	Menyusun instrument penelitian, menyusun materi yang dibutuhkan dalam pengembangan <i>booklet</i> , menganalisis KI dan KD, serta mendesain gambaran booklet sementara.
3	<i>Develop preliminary from of product</i>	Merancang desain produk untuk booklet Plantae.
4	<i>Preliminary field testing</i>	Melakukan uji validasi oleh ahli materi, ahli media, dan praktisi. Merevisi <i>booklet</i> dari hasil validasi. Melakukan uji keterbacaan oleh peserta didik.
5	<i>Main product revision</i>	Merevisi produk <i>booklet</i> sehingga layak digunakan dalam pembelajaran.

### Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah penguji kelayakan dari *booklet* yang terdiri dari empat subjek validator diantaranya yaitu ahli materi, ahli media dan dua praktisi (guru biologi SMAN 01 Bengkulu Tengah). Subjek penguji keterbacaan yaitu peserta didik kelas X MIPA SMAN 01 Bengkulu Tengah, hal ini sesuai dengan materi Plantae yang terdapat di mata pelajaran Biologi kelas X SMA.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni wawancara, angket, dan kajian pustaka. Instrumen yang digunakan yaitu panduan wawancara, lembar angket yang terdiri dari lembar angket kebutuhan peserta didik, lembar angket validasi ahli, dan lembar angket uji keterbacaan peserta didik.

### Teknik Analisa Data

Teknik analisa data dilakukan dari hasil validasi oleh ahli dan uji keterbacaan *booklet* yang dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Skor yang didapat dari hasil validasi materi, media dan uji keterbacaan dianalisis dengan rumus berikut.

$$P = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$$

Sedangkan validasi praktisi dilakukan oleh 2 praktisi, sehingga hasil validasi praktisi dihitung rata-rata dengan rumus berikut.

$$P = \frac{\frac{\sum x_1 + \sum x_2}{2}}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Persentase skor (%)
- $\sum x$  = Jumlah skor yang diberikan oleh validator
- $\sum x_1$  = Jumlah skor yang diberikan oleh praktisi 1
- $\sum x_2$  = Jumlah skor yang diberikan oleh praktisi 2
- n = Jumlah skor maksimal

Hasil analisis data persentase skor diinterpretasikan menggunakan kategori penilaian pada Tabel 2.

**Tabel 2**

Kriteria Penilaian Hasil Validasi dan Uji Keterbacaan.

Persentase	Kategori	Keputusan
81% - 100%	Sangat Baik	Sangat layak, dapat digunakan tanpa revisi
61% - 80%	Baik	Layak, dapat digunakan dengan revisi kecil
41% - 60%	Cukup Baik	Cukup layak, perlu revisi besar
21% - 40%	Kurang Baik	Kurang layak digunakan, disarankan tidak dapat digunakan
0% - 20%	Sangat Tidak Baik	Sangat tidak layak, tidak dapat digunakan

Adaptasi dari Riduwan (2016).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

*Booklet* Plantae etnobotani bumbu dan rempah di Desa Pulau Pangung disesuaikan dengan kompetensi dasar yang diatur oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016, KD 3.8 yakni mengelompokkan tumbuhan ke dalam divisio berdasarkan ciri-ciri umum, serta mengaitkan peranannya dalam kehidupan. *Booklet* didesain menggunakan aplikasi canva. *Booklet* dibuat dengan ukuran A5 (210 mm × 148 mm) dengan font 14 Poppins dan spasi 1,15. *Booklet* didesain sesuai dengan format yang mengacu pada struktur *book* dan *leaflet* menurut Depdiknas (2008) dan pengembangan media pembelajaran menurut BSNP (2014) dimulai dari cover depan hingga cover belakang. Desain *booklet* yang dikembangkan dapat dilihat pada gambar 1.



Sampul pada *booklet*

Bagian awal *booklet*



Bagian isi *booklet*

Bagian Penutup *booklet*

**Gambar 1.** *Booklet* Plantae etnobotani bumbu dan rempah di Desa Pulau Pangung

*Booklet* yang telah dikembangkan dilakukan uji kelayakan oleh validator ahli. Validasi ini bertujuan untuk mendapatkan masukan terkait media pembelajaran yang telah dibuat. Hasil analisis data validasi oleh empat ahli yaitu ahli materi, ahli media, dan dua ahli praktisi terhadap *booklet* berbasis etnobotani Bumbu dan Rempah Pada Masakan Tradisional Masyarakat Suku Lembak di Desa Pulau Panggung untuk Kelas X SMA/MA terlihat dalam Tabel 3.

**Tabel 3**

Hasil validasi *booklet* oleh validator ahli

Validator	Aspek penilaian	Jumlah skor yang diperoleh	Skor maksimal	Jumlah persentase %	Kategori
Ahli Materi	Kelayakan Isi	27	28	96,4	Sangat Baik
	Kelayakan Penyajian	27	28	96,4	
	Kelayakan Bahasa	31	32	96,8	
	<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>88</b>	<b>96,5</b>	
Ahli Media	Ukuran	8	8	100	Sangat Baik
	Desain Sampul	14	16	87,5	
	Desain Isi	21	24	87,5	
	<b>Jumlah</b>	<b>43</b>	<b>48</b>	<b>89,5</b>	
Ahli Praktisi	Kelayakan Isi	28	28	100	Sangat Baik
	Kelayakan Penyajian	26,5	28	94,6	
	Kelayakan Bahasa	30	32	93,7	
	<b>Jumlah</b>	<b>84,5</b>	<b>88</b>	<b>96</b>	
<b>Rata-rata persentase</b>			<b>94%</b>		<b>Sangat Baik</b>

Hasil validasi materi diperoleh 96,5% tergolong sangat baik dengan menilai aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan bahasa. Hasil validasi media diperoleh 89,5% tergolong sangat baik dengan menilai aspek ukuran, desain sampul, dan desain isi. Hasil validasi praktisi yang dilakukan oleh dua ahli praktisi diperoleh rata-rata 96% tergolong sangat baik. Hasil penelitian yang dilakukan Melati et al., (2020) juga menunjukkan bahwa *booklet* berbasis kearifan lokal yang dikembangkan layak digunakan pada pembelajaran biologi dengan rata-rata skor 3,39 (valid). Materi yang disajikan dalam *booklet* berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan dilengkapi gambar yang mendukung informasi isi materi, sehingga peserta didik lebih mudah dalam memahami konsep materi (Mardani et al., 2016). Validasi *booklet* Plantae ini menunjukkan hasil yang sangat baik dan layak digunakan, akan tetapi perlu dilakukan revisi/perbaikan berdasarkan saran dan masukan validator sebelum dilakukan uji keterbacaan oleh peserta didik.

Perbaikan desain dilakukan berdasarkan saran dan masukan dari keempat validator. Perbaikan desain *booklet* ini dilakukan bertujuan untuk menyempurnakan produk *booklet* yang telah dikembangkan sebelum uji keterbacaan dilaksanakan. Hasil perbaikan *booklet* yang dilakukan terlihat pada Tabel 4.

**Tabel 4**

Perbedaan *booklet* sebelum dan setelah perbaikan berdasarkan kritik dan saran oleh validator

No	Booklet Sebelum Revisi	Booklet Sesudah Revisi	Keterangan
1			<p>1) Perbaiki ordo Palmales menjadi Arecales.</p> <p>2) Perbaiki famili Palmae menjadi Arecaceae.</p>
2			<p>Kalimat latihan soal sesuaikan dengan kalimat SPOK dan kriteria taksonomi bloom.</p>
3			<p>Kurangi penggunaan banyak warna agar lebih harmonis.</p>
4			<p>Tambahkan glosarium.</p>

Setelah perbaikan/revisi desain maka dilakukan uji keterbacaan oleh peserta didik terhadap *booklet* *Plantae* etnobotani bumbu dan rempah di Desa Pulau Panggung yang telah dikembangkan. Uji keterbacaan dilakukan oleh 20 peserta didik kelas X MIPA 1 SMAN 01 Bengkulu Tengah. Hasil analisis uji keterbacaan *booklet* dapat dilihat pada Tabel 5.

**Tabel 5**

Hasil uji keterbacaan *booklet* oleh peserta didik

Aspek yang dinilai	Persentase %	Kategori
Aspek tampilan	99,16	Sangat Baik
Aspek penyajian materi	98,75	Sangat Baik
Aspek manfaat	98,33	Sangat Baik
<b>Jumlah</b>	<b>98,75</b>	<b>Sangat Baik</b>

Uji keterbacaan meliputi tiga aspek penilaian yakni aspek tampilan, aspek materi dan aspek manfaat. Pada aspek tampilan diperoleh 99,16% dengan kategori sangat baik. Aspek tampilan pada *booklet* perlu diperhatikan seperti dalam penyajian gambar pada *booklet* yang mendukung informasi isi materi. Pada aspek penyajian materi diperoleh 98,75% dengan kategori sangat baik. Aspek materi sangat penting dalam *booklet* dikarenakan materi yang disajikan harus jelas, runtut, dan mudah dipahami. Aspek terakhir yaitu manfaat memperoleh 98,33 dengan kategori baik. Aspek ini memuat motivasi, ketertarikan, dan pemahaman dalam menggunakan *booklet* dalam pembelajaran.

*Booklet* yang dikembangkan dapat meningkatkan efektivitas hasil belajar peserta didik dikarenakan *booklet* disajikan dengan disertai gambar yang menarik serta informasi yang terdapat didalamnya disampaikan dengan jelas sehingga mudah dimengerti oleh peserta didik (Pralisaputri et al., 2016). (Novianti & Syamsurizal, 2021), juga menyatakan bahwa materi *booklet* harus fokus dan tertuju pada satu topik agar dapat meningkatkan minat baca peserta didik. *Booklet* harus memuat materi yang lebih ringkas, mengandung informasi yang penting sehingga mudah dipahami peserta didik. *Booklet* yang dikembangkan ini tentunya akan menjadi media pembelajaran yang memiliki manfaat baik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan rata-rata uji kelayakan *booklet* diperoleh 98,75% dengan kategori sangat baik (Tabel 3). Apabila persentase validasi ahli media, ahli materi dan uji keterbacaan diatas 86% dapat dikatakan bahwa media pembelajaran sangat bermanfaat digunakan dalam proses pembelajaran (Akbar, 2013). Hal ini menunjukkan bahwa *booklet* ini sangat baik digunakan dalam pembelajaran dan dapat dijadikan salah satu alternatif sebagai media pembelajaran biologi khususnya pada materi *Plantae* kelas X SMA/MA oleh guru dan peserta didik.

Berdasarkan hasil ini dapat dilihat bahwa pengembangan *booklet* *Plantae* etnobotani bumbu dan rempah di Desa Pulau panggung membuat peserta didik lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran Biologi khususnya materi *Plantae*. *Booklet* ini mendukung peserta didik dalam memotivasi dan membantu peserta didik dalam menguasai materi *Plantae*. Penyampaian materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari membuat peserta didik lebih familiar dan cepat menangkap materi yang disajikan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Melati, et al (2020), bahwa peningkatan hasil belajar yang baik terkait dengan pola pembelajaran peserta didik yang berbasis kearifan lokal dan alami karena biologi adalah salah satu pelajaran yang sangat erat kaitannya dengan makhluk hidup sekitarnya.

Media pembelajaran berbasis kearifan lokal memiliki potensi yang mampu mendukung guru dalam mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum dan standar kompetensi karena materi yang disajikan dalam media membahas mengenai pemanfaatan keanekaragaman hayati untuk suku komunitas di wilayah tertentu (Zukmadini et al., 2018). Oleh sebab itu, para pendidik harus selalu mengasah kreativitas dan menghasilkan inovasi-inovasi dalam merancang media pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekitar.

## KESIMPULAN

*Booklet* *Plantae* etnobotani bumbu dan rempah di Desa Pulau Panggung yang dikembangkan sangat baik untuk digunakan dalam pembelajaran biologi khususnya pada materi

Plantae (tumbuhan) di kelas X SMA/MA. Hal ini terlihat dari persentase skor yang diperoleh dari validator yakni ahli materi diperoleh 96,5% dengan kategori sangat baik, ahli media diperoleh 89,5% dengan kategori sangat baik, ahli praktisi diperoleh 96,1% dengan kategori sangat baik, dan uji keterbacaan diperoleh rata-rata 98,75% dengan kategori sangat baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Amelia, R., & Hudaidah. (2021). Tradisi Sarafal Anam Suku Lembak Provinsi Bengkulu. *Kronik: Journal of History Education and Historiography*, 5(1), 1–6.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2014. *Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran Tahun 2014*.
- Borg, W R & Gall, M D. (2003). *Educational Research: An Introduction*. New York: Longman. Inc
- Depdiknas. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat Jenderal manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah
- Dharmono, (2007). Kajian Etnobotani Tumbuhan Jalukap (*Centella asiatica* L) di Suku Dayak Bukit Desa Haratai 1 Loksado, Banjarmasin, Kalimantan Selatan. *Journal Bioscientiae*, 4(2), 71-78
- Imtihana, M., & Martin, F. P. (2014). Pengembangan Buklet Berbasis Penelitian sebagai Sumber Belajar Materi Pencemaran Lingkungan di SMA. *Unnes Journal of Biology Education*, 3(2), 186-192
- Isnaeni, N., & Hildayah, D. (2020). Media Pembelajaran Dalam Pembentukan Interaksi Belajar Siswa. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(5), 148–156. <https://doi.org/10.46799/jst.v1i5.69>
- Mardani, S., Nurhayati, S., & Safitri, A. (2016). The Effectiveness of the Guided Inquiry Learning Module towards Students. *International Journal of Science and Research (IJSR)*, 5(6), 1589–1594. <https://doi.org/10.21275/v5i6.NOV164512>
- Melati, R., Widiya, M., Fitriani, L., & Sari, P. (2020). Pengembangan *Booklet* Berbasis Kearifan Lokal Pada Materi Tumbuhan (Plantae) Kelas X MIPA MAN 1 (Model) Lubuklinggau. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi*, 4(2), 153-161
- Nirmawati, N., Masrianih, M., & Jamhari, M. (2021). Development of Learning Media About the Study of Etnobotany Plant in Lauje Tribe at the Village of Siboang, Sojol District Donggala Regency. *Jurnal Riset Pendidikan MIPA*, 5(1), 9–17. <https://doi.org/10.22487/j25490192.2021.v5.i1.pp9-17>
- Novianti, P., & Syamsurizal, S. (2021). Booklet sebagai Suplemen Bahan Ajar pada Materi Kingdom Animalia untuk Peserta Didik Kelas X SMA/MA. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(2), 225. <https://doi.org/10.23887/jeu.v9i2.40438>
- Pralisaputri, K. R., Soegiyanto, H., & Muryani, C. (2016). Pengembangan Media Booklet Berbasis Sets Pada Materi Pokok Mitigasi dan Adaptasi Bencana Alam untuk Kelas X SMA. *Jurnal GeoEco*, 2(2), 147–154.
- Pramesthi, D., Ardyati, I., & Slamet, A. (2020). Potensi Tumbuhan Rempah dan Bumbu yang Digunakan dalam Masakan Lokal Buton sebagai Sumber Belajar: (Potential of Herbs and Spices Used in Local Buton Cuisine as Learning Resources). *BIODIK*, 6(3), 225–232. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i3.9861>
- Ridho, S., Wardani, S., & Saptono, S. (2021). Development of Local Wisdom Digital Books to Improve Critical Thinking Skills through Problem Based Learning. *Journal of Innovative Science Education*, 9(3), 1–7. <https://doi.org/10.15294/jise.v9i1.37041>
- Riduwan. (2016). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Yuliana, L., & Hastiana, Y. (2019). Peningkatan Kemampuan Kognitif Siswa Melalui Metode Praktikum Dengan Media Powerpoint Interaktif. *Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi (2019)*, 3(1), 19-25
- Zukmadini, A. Y., Jumiarni, D., & Kasrina, K. (2018). Developing antimicrobial medicinal plants pocketbook based on local wisdom of Muko-Muko and Serawai ethnics. *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*, 4(2), 95–104. <https://doi.org/10.22219/jpbi.v4i2.5466>